



# RIP

## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN 2021-2040

Jl. RA Moertasiah Soepomo No. 28 B Kuningan 45511  
web : [upmk.ac.id](http://upmk.ac.id) | Telp. (0232) 874085



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**(STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN**  
**Nomor : 021/KEP/II.3.AU.0/E/2021**

**Tentang**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan setelah :

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyesuaikan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan dipandang perlu adanya perencanaan dan optimalisasi pengembangan sistem yang baik;

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan butir 1 di atas dipandang perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua Tentang Rencana Induk Pengembangan di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);

2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu;

3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi;

4. Peratutran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

7. Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN.
- Pertama : Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan Tahun 2021-2040 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis STKIP Muhammadiyah Kuningan dalam jangka waktu yang lebih pendek, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi STKIP Muhammadiyah Kuningan dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;
- Kedua : Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kuningan Tahun 2021-2040 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan adanya keputusan baru yang membatalkannya.

Ditetapkan di : Kuningan  
Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1442 H  
09 Februari 2021 M

Ketua,



**Nanan Abdul Manan, M.Pd**  
NIDN. 0411028203

Tembusan Yth:

1. Wakil Ketua I, dan II;
2. Para Ketua Prodi;
3. Para Ketua Lembaga;

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji dan syukur kita panjatkan ke khadirat Allah SWT, dimana dengan rahmat dan karunia-Nya, Alhamdulillah revisi atau penyempurnaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan 2021-2040 telah selesai dan telah ditetapkan.

Tujuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi bagi seluruh civitas akademika dalam rangka pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan ke depan, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dengan telah ditetapkannya Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini, maka harus ditindak lanjuti dengan adanya penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari masing-masing unit/biro dari mulai tingkat institusi hingga ke tingkat program studi dan unit-unit kerja terbawah lainnya. Selain itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia.

Sebagai Rencana Program Jangka Panjang (RPJP), Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini harus mampu menggambarkan dan menjelaskan Rencana Pengembangan Jangka Panjang yang benar-benar teratur, terukur, dan memiliki kepastian dalam pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Operasionalnya. Sebab, keteraturan, keterukuran, dan kepastian itu merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi standar baku dalam pengembangan institusi dan kelembagaan.

Selesainya penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini, tidak lepas dari bantuan serta masukan bahkan kritik konstruktif berbagai pihak terutama kerja keras tim penyusun dan penyelaras dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang telah bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah direncanakan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhir kata, kami menyadari sepenuhnya bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini masih memiliki banyak kekurangan dan

kelemahan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Kuningan, 16 Februari 2021  
Ketua,

t.t.d

Nanan Abdul Manan, M.Pd  
NIK. 201102010

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Kabupaten Kuningan. Sebagai perguruan tinggi yang baru berusia 11 (sebelas) tahun, pencapaian tujuan institusional yang telah ditetapkan belum banyak diraih dan dilakukan secara optimal. STKIP Muhammadiyah Kuningan selama 11 (sebelas) tahun pertama ini masih menfokuskan pada penyusunan dan perancangan aspek-aspek manajemen dasar tata kelola dan pengembangan kelembagaan. Oleh karena itu, banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan dievaluasi untuk disempurnakan sehingga pengembangan lembaga ini terencana dengan baik melalui tahapan-tahapan pelaksanaan yang terukur serta memiliki kepastian tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan yang terukur, tahapan-tahapan pelaksanaan program yang dilakukan secara konsisten menjadi sangat penting dalam konteks perencanaan pengembangan sebuah lembaga, khusus perguruan tinggi. Sebab, dalam konsistensi dan keterukuran itu memiliki kepastian sebuah rencana pengembangan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah pelaksanaan suatu program akan lebih mudah dicapai, jika didahului dengan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun dan dibuat secara sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP).

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan ini, sebenarnya, sudah disusun sejak tahun 2014, tetapi karena beberapa faktor dan alasan serta masih membutuhkan evaluasi dan penyempurnaan,

maka baru pada tahun 2021, Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini baru bisa disusun dan disempurnakan serta ditetapkan. Oleh karena itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini merupakan hasil evaluasi dan penyempurnaan yang berlaku mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2040.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang merupakan hasil evaluasi dan penyempurnaan ini, diawali dengan pengumpulan aspirasi dari berbagai pihak, yaitu: Badan Pembina Harian, seluruh sivitas akademika, dan seluruh stakeholder terkait. Oleh karena itu, Focus Group Discussion (FGD) dan lokakarya penyusunan visi misi yang telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya penyusunan visi misi yang dilakukan oleh tim task force yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.

## **1.2 Sejarah Berdirinya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan dirintis pendiriannya dimulai sejak bulan September 2009, tetapi baru secara resmi berdiri pada tanggal 22 Desember 2010 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 223/D/O/2010 tentang Izin Pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kuningan di Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menyelenggarakan 5 (lima) Program Pendidikan Sarjana dengan Program Studi :

1. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi/Illmu Komputer.
2. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
3. Pendidikan Matematika.
4. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah/Sunda.

Proses usulan pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan kepada Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi berjalan cukup lama dan mengalami keterlambatan dari waktu yang diperkirakan. Keterlambatan itu terjadi karena pengesahan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) menuai kritik dan gugatan. Tim advokasi Koalisi Pendidikan mewakili pemohon principal yang terdiri dari mahasiswa, guru, dosen, orang tua murid, pegawai swasta, Yayasan Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta, Sentra Advokasi untuk Hak Pendidikan Rakyat, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat mengajukan gugatan dan atau mendaftarkan secara resmi permohonan *Judicial Review* atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 ke Mahkamah Konstitusi.

Tepat tanggal 31 Maret 2009 Mahkamah Konstitusi (MK) dalam sidang putusan uji materi Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP) menyatakan UU tersebut inkonstitusional karena bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945. Artinya, setelah putusan Mahkamah Konstitusi tersebut terjadinya kekosongan landasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pendirian dan pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Oleh karena itu, terlambatnya izin operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan mengalami keterlambatan tersebut karena menunggu terbitnya Peraturan

Pemerintah pengganti undang-undang yang bisa mengatur hal tersebut.

Pada tahun 2012 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 133/E/O/2012 tertanggal 20 April 2012 program studi yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan bertambah dengan terbitnya izin operasional penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD/S1).

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan proses penjaminan mutu terhadap pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi sejak berdirinya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan, Maka pada tahun 2013, Lembaga Penjaminan Mutu mengajukan akreditasi program studi ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berikut disajikan daftar nama seluruh program studi beserta status akreditasinya.

Tabel 1.1  
Status Akreditasi Program Studi di Lingkungan  
STKIP Muhammadiyah Kuningan

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT	Nomor SK Akreditasi BAN-PT
1.	Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi /Ilmu Komputer	B	809/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019
2.	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	B	5561/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020
3.	Pendidikan Matematika	B	0712/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017 dan 21-03-2017
4.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	B	237/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021
5.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah/Sunda	B	7023/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020
6.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B	0424/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2017

### **1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan**

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
10. Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan Tahun 2020.

#### **1.4 Pernyataan Visi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan**

Visi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menggambarkan cita-cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan, pada masa yang akan datang dan atau telah ditetapkan. Rumusan visi sekolah tinggi yang telah ditetapkan adalah : ***“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam bidang Pendidikan, Teknologi dan Kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam”***.

#### **1.5 Pernyataan Misi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan**

- a. Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dengan basis ilmu pendidikan dan keguruan yang terprogram dan terarah pada program studi yang diselenggarakan.
- b. Mentransformasikan perkembangan teknologi kekinian dengan basis analisis kebutuhan dalam proses pendidikan dan pengajaran yang mengedepankan nilai-nilai inovatif.
- c. Menumbuhkembangkan kreativitas kewirausahaan yang merupakan diversifikasi luaran pendidikan dan pengajaran dengan basis keilmuan kolaboratif.
- d. Menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah pada setiap pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan pola keteladanan dan habituasi amal soleh yang harus dilakukan oleh segenap sivitas akademika.

## **1.6 Tujuan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan**

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan adalah :

- a. Tercapainya lulusan sarjana pendidikan yang memiliki keunggulan pada tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.
- b. Tercapainya peningkatan pelayanan akademik dan non akademik berbasis teknologi sesuai dengan perkembangan kebutuhan civitas akademika STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- c. Tercapainya jumlah minimal 50 persen edutekpreneur (cakap dalam pendidikan dan pengajaran, terampil dalam teknologi dan mandiri dalam ekonomi) setiap tahun.
- d. Tercapainya internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan yang sesuai dengan tujuan perserikatan pada setiap pelaksanaan catur darma perguruan tinggi dengan pola keteladanan dan habituasi amal soleh yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika.

## **1.7 Motto Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan**

Motto atau nilai-nilai filosofis yang dianut oleh sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan adalah :

**“Saya Guru, Saya Pengusaha”**

## **BAB II**

### **ANALISIS SWOT**

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, oleh karena itu situasi yang terjadi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi. Dalam menyusun analisis SWOT Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menggunakan indikator kepemimpinan (leadership), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (academic atmosfer), manajemen internal (internal management), keberlanjutan (sustainability), efisiensi, produktivitas, teknologi, dan kewirausahaan.

#### **1.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

##### **2.1.1 Kepemimpinan (*Leadership*)**

###### **1). Kekuatan**

Komitmen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 25 (dua puluh lima) tahun ke depan (2015-2040). Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta system informasi dan penguatan kerjasama (*networking*).

###### **2). Kelemahan**

Komampuan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti

manajemen yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi tersebut tampak dalam berbagai hal diantaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang belum tercapai, seperti: pengaturan beban kerja dosen yang masih kurang spesifik, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang masih bersifat administrative, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Catur Dharma Perguruan Tinggi. Artinya, belum terbangunnya kultur tata kelola akademik yang sehat.

## 2.1.2 Relevansi Pendidikan

### 1). Kekuatan

- a). Memiliki enam (6) program studi yang mampu mengakomodasi kebutuhan guru yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat dari berbagai tingkatan pendidikan.
- b). Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 650 orang dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indek prestasi kumulatif  $> 3,00$  (85%), lama studi rata-rata 4 tahun (95%). Hal ini memungkinkan lulusan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan dapat bersaing memasuki arah baru tata kelola lembaga pendidikan semua tingkatan mulai bergeser dari tata kelola berbasis *social service minded* menuju *industry financial minded* yang menandakan persaingan dalam berbagai bidang semakin kompetitif, khususnya memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

- c). Jumlah dosen dengan pendidikan S1 sebesar 15%, pendidikan S2 sebesar 82,5% dan pendidikan S3 2,5% dari berbagai bidang ilmu yang dibutuhkan program studi yang diselenggarakan.
- d). Rata-rata usia dosen tetap masih berusia muda, yaitu 90% berusia antara 26-30 tahun; dan hanya 10% dosen tetap yang berusia antara 31-40 tahun.
- e). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa, serta menerima kurang lebih 1.000 mahasiswa per tahun.
- f). Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dan sarana multimedia (*hotspot area*) yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.
- g). Kurikulum yang digunakan sudah berorientasi dunia kerja, yaitu kurikulum dengan basis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

## **2). Kelemahan**

- a) Jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 baru mencapai 2,5% kurang.
- b) Jumlah dana yang dimiliki sangat terbatas.
- c) Jumlah lulusan yang sudah bekerja belum terdata dengan baik, bahkan masih banyak lulusan yang belum bekerja sebagai pegawai tetap.
- d) Latar belakang pendidikan dosen tetap tidak linier antara pendidikan S1 dengan S2-nya.

### **2.1.3 Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)**

#### **1). Kekuatan**

- a) Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen bersertifikasi pendidik.
- b) Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
- c) Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh sekolah tinggi dan program studi.

#### **2). Kelemahan**

- a) Program kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik belum ditindaklanjuti secara optimal.
- b) Belum adanya penelitian yang dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.
- c) Perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
- d) Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
- e) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan yang relative tinggi, namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
- f) Kultur akademik belum terbangun dengan baik, baik secara internal maupun eksternal. Bahkan,

persaingan antar perguruan tinggi yang ada di Kuningan tidak sehat.

#### **2.1.4 Manajemen Internal (*Internal Management*)**

##### **1). Kekuatan**

- a) Penyusunan rencana anggaran diawali dengan pembentukan panitia anggaran yang anggotanya mewakili semua unsur unit kerja yang ada. Selanjutnya, hasil kerja penyusunan rencana anggaran oleh panitia anggaran merupakan bahan rapat pimpinan.
- b) Adanya Standar Operasional Prosedur yang baku dalam mekanisme pengajuan dan pelaporan anggaran setiap unit kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan masing-masing unit kerja.
- c) Manajemen pelayanan keuangan, baik dalam pembayaran mahasiswa maupun penggajian karyawan sudah berbasis perbankan.
- d) Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah, baik di jurnal local, nasional maupun internasional.
- e) Adanya insentif ketepatan waktu kehadiran karyawan dan dosen setiap hari kerja, serta pemberian penghargaan khusus "*Award*" kepada dosen dan karyawan terbaik.
- f) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui tes atau interview khusus ditingkat pimpinan yang membidangi tentang kepegawaian.

## 2). Kelemahan

- a) Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, dan masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang, serta didasarkan pada memo atau perintah pimpinan yang bersifatnya tidak direncanakan sebelumnya.
- b) Belum adanya mekanisme evaluasi dan monitoring internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
- c) Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
- d) Belum tersedianya system informasi keuangan dan penerimaan mahasiswa saat pembayaran yang dapat diakses secara *online*.
- e) Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih bersifat terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.
- f) Rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
- g) Masih rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
- h) Manajemen Sumber Daya Manusia masih kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- i) Masih rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

## 2.1.5 Keberlanjutan (*Sustainability*)

### 1). Kekuatan

- a) Memiliki Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) yang berbadan hukum dengan 2 (dua) unit usaha, yaitu: (1) PT. Umku Mandiri Kuningan, yang bergerak dalam bidang usaha pengadaan barang dan jasa; (2) Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Sinar Surya” Kuningan, yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) tersebut, didirikan sebagai sumber tambahan pendapatan kampus diluar SPP dan DPP dalam upaya meningkatkan kemampuan dana tambahan untuk memenuhi kebutuhan ideal dalam pelaksanaan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Memiliki potensi sumber daya pengembangan usaha internal yang masih memungkinkan menjadi sumber pendapatan kampus, seperti : potensi pengelolaan pusat kewirausahaan mahasiswa (*cafeteria center*), potensi pengelolaan lahan parkir kampus, potensi pengelolaan asrama mahasiswa, potensi pengembangan hotel kampus, dan potensi-potensi lainnya.

### 2). Kelemahan

- a). Kegiatan usaha Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) belum dilakukan secara maksimal, sehingga belum benar-benar bisa diandalkan menjadi sumber pendapatan untuk mendapatkan dana tambahan dalam mendani kegiatan pendidikan.
- b). Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya kehadiran dan pengelolaan Badan Usaha Milik

Kampus (BUMK) dan peluang pengembangannya dari sivitas akademika masih rendah.

- c). Manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) belum benar-benar dilakukan secara professional.

## **2.1.6 Efisiensi dan Produktivitas**

### **1). Kekuatan**

- a). Sekolah Tinggi melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terus berupaya mendorong agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi Anggaran.
- b). Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) secara konsisten setiap akhir semester melakukan evaluasi kinerja dan memberikan penghargaan kepada dosen dan karyawan berprestasi dalam kegiatan gathering dosen dan karyawan.

### **2). Kelemahan**

- a). Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) belum maksimal mendorong meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
- b). *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium, dan ruang kuliah belum didukung dengan infocus dan slide proyektor.

## 2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

### 2.2.1 Peluang

- 1). Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerja sama lainnya.
- 2). Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
- 3). Secara geografis, Kabupaten Kuningan berada di Wilayah III Cirebon bersama Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon merupakan daerah yang paling cocok dan potensial sebagai kawasan pengembangan permukiman, pariwisata dan pendidikan dengan iklim cuaca yang cukup sejuk dan dingin. Selain itu, berbatasan langsung dengan daerah pengembangan Priangan Timur (Pangandaran, Banjar dan Ciamis) dan beberapa daerah pengembangan perbatasan daerah Jawa Tengah seperti Kabupaten Brebes, Salem, Tegal dan Pemalang, sehingga memiliki potensi cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
- 4). Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 5). Akses transportasi darat yang baik didukung dengan semua jenis kendaraan umum tersedia dan jalan yang hampir seluruhnya berhotmik/beraspal.
- 6). Peraturan dan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tidak lagi mendikotomikan antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

- 7). Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah sangat tinggi, dan memiliki pangsa pasar tersendiri di tengah-tengah masyarakat.

### **2.2.2 Ancaman**

- 1). Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi. Akhirnya, kebijakan pemerintah yang sering dituding sangat liberal memicu persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.
- 2). Bertambahnya jumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang tumbuh dan berkembang dengan membuka program studi yang sangat kompetitif, bahkan cenderung melahirkan persaingan tidak sehat khususnya antar perguruan tinggi swasta.
- 3). Persaingan kerja lulusan semakin ketat, akibat jumlah lulusan perguruan tinggi meningkat tetapi tumbuh dan berkembangnya lapangan kerja sangat rendah.
- 4). Era globalisasi dan pasar bebas seiring dengan diberlakukannya kawasan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau *Asean Community*, menuntut daya inovasi dan kreativitas yang harus dilakukan sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan sangat tinggi untuk meningkatkan nilai jual dan nilai tawar di pasar bebas tersebut.

### **BAB III**

## **ARAH PENGEMBANGAN**

### **(ROAD MAP)**

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan periode 2015-2040, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sedangkan faktor eksternal adalah peluang dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan selalu konsisten dan komitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi setiap saat.

Beberapa langkah yang sedang dan akan ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan, maka dipastikan pengembangan lembaga ini akan dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang sedang dan akan terjadi secara nasional, yaitu situasi ekonomi nasional, politik nasional, bahkan situasi ekonomi dan politik global. Dalam rangka arah pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, maka disusun cetak biru (*blue print*) tahap-tahap pengembangan.

Tabel 3.1  
Sasaran dan Target Capaian  
STKIPM Kuningan  
2015-2040

Komponen /Tahapan (Road Map)	Tahap Perubahan Status dan Menjadi PT Unggulan Jawa Barat (2020-2025)	Tahap Menjadi PT Unggulan Nasional (2025-2030)	Tahap Unggulan Asia Tenggara (2030-2035)	Tahap Unggulan Asia Tenggara (2035-2040)
Strategi	Stabilisasi : Kompetensi Institusi dan <i>Networking</i>	Pertumbuhan: Inovasi dan Produktivitas	Pertumbuhan Berkelanjutan: Inovasi dan produktivitas baru, Variasi Portofolio Bisnis	PT Unggulan ASEAN
Definisi	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unggulan di Jawa Barat, yang berfokus dalam membangun system pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan sehat serta berubah status menjadi universitas.	Universitas Unggulan dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional, dengan ciri khas memiliki kemampuan daya saing dalam menghadapi <i>Asean Community</i> (Masyarakat Ekonomi Asean)	Universitas Unggulan dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara yang memiliki kemampuan daya saing	Universitas Unggulan dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara yang memiliki kemampuan daya saing
Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya keunggulan kualitas system akademik di tingkat Jawa Barat.</li> <li>- Terpenuhinya rasio dosen ideal, dengan latar belakang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat nasional</li> <li>- Meningkatnya produktivitas hasil riset dosen, yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat Asia Tenggara</li> <li>- Meningkatnya keunggulan dan daya saing hasil-hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya hasil riset Dosen dan Mahasiswa serta Publikasi ilmiah di jurnal inetrnasional bereputasi</li> </ul>

	<p>pendidikan 60% berpendidikan magister (S2) dan 40% berpendidikan doktor (S3) dan seluruhnya memiliki jabatan akademik lektor dan lektor kepala, serta 2 orang memiliki jabatan akademik sebagai guru besar (Profesor).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Institusinya terakreditasi B BAN-PT</li> <li>- Meningkatnya keunggulan system pelayanan yang baik dan sehat</li> <li>- Bertambahnya sarana prasarana yang lebih memadai</li> <li>- Dikabulkannya usulan perubahan status dari STKIP Muhammadiyah Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan oleh Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.</li> </ul>	<p>melahirkan inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan dan teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya pe-nambahan program studi baru</li> <li>- Terwujudnya pelayanan prima</li> <li>- Terpenuhinya sarana prasarana yang memadai</li> <li>- Terjadinya peningkatan dari <i>Teaching University</i> menjadi <i>Riset University</i>.</li> </ul>	<p>riset dan dosen dan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Institusi dan seluruh program studinya terakreditas BAN-PT, secara maksimal (A dan B).</li> <li>- Masuknya Universitas Muhammadiyah Kuningan dalam rangking universitas kelas dunia, minimal di kawasan Asia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prodi dan Institusi terakreditasi A BAN PT</li> <li>- Prodi dan Institusi terakreditasi Internasional</li> <li>- Penambahan Prodi baru</li> <li>- Riset University 40% Biaya Operasional dari Unit Usaha</li> </ul>
--	--	---	--	--

**1.1. Tahap I (2020-2025) : STKIP Muhammadiyah Kuningan Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di Tingkat Jawa Barat dan Berubah Status Menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan**

Jika predikat sebagai Perguruan Tinggi Sehat dan Unggulan, maka predikat tersebut menjadi kekuatan dan pertimbangan perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas (*Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan/Educational Muhammadiyah University of Kuningan*), dengan ciri terdapat keunggulan atas dasar keunikan local. Untuk mewujudkan hal itu, pengelola perlu mengarahkan pada terciptanya kompetensi berupa keunggulan dan daya saing institusi, serta terjalinnya kerjasama (*networking*) dengan berbagai pihak. Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan menjadi *Role Model* Pengembangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Jawa Barat.

**1.2. Tahap II (2025-2030): STKIP Muhammadiyah Kuningan/Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di Tingkat Nasional**

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan menuju Perguruan Tinggi Unggul di tingkat nasional. Arah baru (*re-born*) ini diyakini dapat meningkatkan citra keunggulan dan daya saing dan atau menaikkan posisi tawar yang diberikan pada *stakeholder* atau pengguna lulusan. Jika selama ini, nilai tambah itu diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching university)*, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan adalah nilai tambah dalam bentuk *creating knowledge (research and*

*entrepreneurship university*). Pada tahap ini pula, sumber pendapatan untuk pembiayaan universitas tidak lagi mengandalkan hanya dari sumber pemasukan mahasiswa berupa pembayaran SPP dan DPP, tetapi juga berasal dari unit-unit usaha universitas yang dikelola melalui Badan Usaha Milik Kampus (BUMK), antara lain : Unit Usaha Pengadaan Barang dan Jasa (PT. UPM Kuningan), Unit Usaha Simpan Pinjam (Koperasi Jasa Keuangan Syariah), Unit Usaha Pengelolaan Pusat Kewirausahaan dan Parkir Kampus (PT. UPM Kuningan), Unit Usaha Pengelolaan Hotel Kampus (PT. UPM Kuningan), Unit Usaha Percetakan dan Penerbitan (PT. UPM Kuningan), dan jenis-jenis usaha lainnya.

**1.3. Tahap III (2030-2035) : STKIP Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di Tingkat Asia Tenggara**

Tahap ini merupakan tahap pertumbuhan berkelanjutan yang difokuskan untuk pemantapan terwujudnya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan sebagai universitas unggul di Asia Tenggara, serta didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship university*) diharapkan dapat terwujud. Dalam tahap ini pula, diharapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi datang dari berbagai Negara khususnya berasal dari Negara-negara di Asia Tenggara serta Asia pada umumnya.

**1.4. Tahap IV (2035-2040) : STKIP Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di Tingkat Asia Tenggara**

Tahap ini merupakan tahap pertumbuhan berkelanjutan yang difokuskan untuk pemantapan terwujudnya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan sebagai universitas unggul di Asia Tenggara, serta didukung oleh proses meningkatnya hasil riset Dosen dan Mahasiswa serta Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi. Prodi dan Institusi terakreditasi A BAN PT. Prodi dan Institusi terakreditasi Internasional. Penambahan Prodi baru. Dan Riset University 40% Biaya Operasional dari Unit Usaha.

## **BAB IV**

### **STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Strategi Dasar Bidang Pendidikan**

##### **4.1.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Tahap kedua merupakan pondasi bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan untuk berubah status menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan serta untuk mengembangkan diri menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan hasil-hasil penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan dan kearifan lokal sebagai ciri keunggulan dan daya saing institusional.

##### **4.1.2.1 Strategi Dasar**

- a) Peningkatan dan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan dan kearifan lokal dengan penjaminan mutu yang berstandar nasional dan internasional, dimulai dengan pelaksanaan kurikulum yang merupakan implementasi pelaksanaan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi.
- b) Perubahan status Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah

Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan.

#### **4.1.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
- b) Meningkatkan kompetensi civitas akademika.
- c) Optimalisasi rasio dosen – mahasiswa.
- d) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
- e) Memperluas akses hasil penelitian.
- f) Melakukan peningkatan kajian keunikan dan kearifan local.
- g) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian dan keunikan serta kearifan local sebagai ciri khas dan keunggulan serta daya saing.
- h) Usulan perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas.

#### **4.1.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Adanya kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis keunikan dan kearifan lokal, serta merupakan implementasi dari Kerangka Kuliafikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Perguruan Tinggi.
- b) Meningkatnya jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi akademik tingkat nasional dan internasional.
- c) Meningkatnya jumlah *teaching grants* dan *award*.
- d) Tercapainya rasio dosen-mahasiswa yang ideal.

- e) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Kabupaten Kuningan.
- f) Terbitnya Surat Keputusan Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Penetapan Perubahan Status Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan.

#### **4.1.3 Tahap II : Tahap Unggulan Nasional**

Tahap Unggulan Nasional merupakan tahapan penting dalam mewujudkan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan menjadi *Research University*. Pada tahap ini perlu meningkatkan inovasi pembelajaran dan produktivitas hasil-hasil penelitian sehingga memiliki keunggulan dan kekuatan daya saing dalam menghadapi *Asean Community* atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

##### **4.1.3.1 Strategi Dasar**

Peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.

##### **4.1.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada bidang penelitian.
- b) Merumuskan dan atau menyempurnakan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian dan desiminasi hasil.

- c) Revitalisasi wewenang dan tanggung jawab dan atau tugas pokok dan fungsi civitas akademika.
- d) Merumuskan ulang *reward and punishment system* civitas akademika.

#### **4.1.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Adanya kandungan dan isi penelitian dalam kurikulum serta disain pembelajaran.
- b) Adanya mata kuliah dan tugas berbasis penelitian.
- c) Adanya jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian.
- d) Adanya proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab civitas akademika.
- e) Adanya pengembangan pusat-pusat studi.

#### **4.1.4 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Tahap III ini merupakan tahap pertumbuhan yang berkelanjutan yang membuktikan adanya keunggulan dan daya saing yang dimiliki oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan. Pada tahap ini pula bahwa peningkatan produktivitas hasil-hasil penelitian mampu membangun reputasi dan kredibilitas sekolah tinggi atau universitas, serta sumber pembiayaan tidak lagi hanya mengandalkan pada sumber yang berasal dari mahasiswa, tetapi sudah memiliki cadangan dan atau tambahan dari pendapatan unit-unit usaha sekolah tinggi atau universitas.

##### **4.1.4.1 Strategi Dasar**

Proses pembelajaran berbasis penelitian.

#### **4.1.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Memantapkan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian.
- b) Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Menjadikan proses pembelajaran sebagai media desiminasi temuan penelitian.
- d) Meningkatkan kualitas civitas akademika dalam bidang penelitian.

#### **4.1.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Adanya kesesuaian penelitian dengan *roadmap* penelitian sekolah tinggi/universitas.
- b) Adanya kesesuaian *skill* dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.
- c) Meningkatnya jumlah mata kuliah berbasis penelitian.
- d) Meningkatnya jumlah civitas akademika yang kompeten di bidang penelitian.

## **4.2. Strategi Dasar Bidang Penelitian**

### **4.2.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Tahap ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan, serta menuju tahap *excellent teaching university*. Pada tahap ini pula system pembelajaran sudah mulai berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di Negara maju. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian

mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai dengan bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat Asean dan Internasional.

#### **4.2.2.1 Strategi Dasar**

Hasil penelitian sebagai pendukung utama proses pembelajaran.

#### **4.2.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan yang diselenggarakan.
- b) Pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

#### **4.2.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Terdokumentasikannya hasil-hasil penelitian tsesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
- b) Meningkatnya hasil-hasil penelitian yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran.
- c) Adanya publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional.
- d) Meningkatnya jumlah peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.
- e) Meningkatnya jumlah hasil-hasil penelitian civitas akademika menjadi rujukan pihak eksternal, dan atau sekurang-kurangnya menjadi rujukan 3 (tiga) perguruan tinggi lain.

### **4.2.3 Tahap II : Tahap Unggulan Nasional**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan menuju tahap *pre-research university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah berbasis TI dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di Negara-negara maju. Pada tahap ini pula, dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA) dan atau skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Selain itu, penelitian-penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat nasional dan Asean. Publikasi hasil-hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi minimal tingkat Asean.

#### **4.2.3.1 Strategi Dasar**

Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

#### **4.2.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Dalam melakukan penelitian, dosen selalu melibatkan mahasiswa.
- b) Pendokumentasian hasil-hasil penelitian berbasis teknologi informasi yang dikelompokkan berdasarkan bidang-bidang keilmuan.
- c) Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- d) Peningkatan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.

- e) Peningkatan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asean.

#### **4.2.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.
- b) Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
- c) Terdokumentasikannya Tugas Akhir mahasiswa.
- d) Digunakannya penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- e) Meningkatnya perolehan hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
- f) Adanya publikasi penelitian tingkat Asean.
- g) Bertambahnya peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Asean.

#### **4.2.4 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan menuju *research dan entrepreneurship university*. Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sehingga membangun reputasi sekolah tinggi/universitas di tingkat internasional. Penelitian menjadi sangat dominan dalam semua aspek, menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai penyumbang utama anggaran pendidikan. Penelitian berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat, sehingga hasil penelitian memperoleh pengakuan internasional dan mengacu pada HAKI. Peneliti telah banyak menjadi anggota asosiasi peneliti

tingkat internasional. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat internasional.

#### **4.2.4.1 Strategi Dasar**

Semua kegiatan penelitian berorientasi ada kebutuhan riil masyarakat/eksternal.

#### **4.2.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
- b) Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan universitas.
- c) Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- d) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional.

#### **4.2.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Terlaksananya penelitian yang lebih berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
- b) Bertambahnya jumlah hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
- c) Meningkatnya jumlah penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- d) Meningkatnya reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (HAKI).
- e) Bertambahnya jumlah peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional.

### **4.3 Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian.

#### **4.3.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ini lebih berorientasi pada tingkat diseminasi dan atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak hanya sekedar penguatan nilai-nilai sosial sosial yang dikembangkan di kampus. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga lebih berorientasi dan memfokuskan pada bidang-bidang kebutuhan riil masyarakat, baik sesuai dengan disiplin ilmu yang diselenggarakan maupun lintas disiplin ilmu. Selanjutnya, perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan merupakan jawaban atas kebutuhan riil masyarakat yang diketahui dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

##### **4.3.2.1 Strategi Dasar**

- a) Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan kebutuhan riil masyarakat.
- b) Perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan merupakan jawaban terhadap kebutuhan riil masyarakat yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

#### **4.3.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Integrasi bidang Ilmu yang diselenggarakan dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- b) Penyediaan fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
- c) Optimalisasi peran jaringan alumni dan simpatisan Persyarikatan Muhammadiyah dalam pelaksanaan dan tindaklanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- d) Perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan.

#### **4.3.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Terlaksananya proses integrasi bidang ilmu yang diselenggarakan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- b) Tersedianya fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
- c) Terjadinya sinergitas seluruh civitas akademika dalam pelaksanaan dan tindaklanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- d) Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi.
- e) Tersedianya sekolah, kursus dan pusat pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- f) Tersedianya pusat konsultasi, advokasi dan pendampingan masyarakat.
- g) Tersedianya fasilitas dan pusat layanan murah berbagai kebutuhan masyarakat.
- h) Terjalannya kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam menggerakkan pembangunan masyarakat.
- i) Berdirinya Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan.

### **4.3.3 Tahap II : Tahap Unggulan Nasional**

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ini sudah lebih diintegrasikan dan atau disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga mampu menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat dalam upaya menciptakan keunggulan daya saing menghadapi era masyarakat ekonomi Asean (*Asean Economic Community*).

#### **4.3.3.1 Strategi Dasar**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang lebih berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan daya saing.

#### **4.3.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan pelaksanaan penelitian ilmiah.

- b) Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualisasi pengabdian pada masyarakat.

#### **4.3.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Terlaksananya pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
- b) Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam upaya meningkatkan relevansi dan aktualisasi pengabdian pada masyarakat.
- c) Tersedianya media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
- d) Adanya pusat-pusat studi bagi upaya-upaya pengkajian masalah dan strategi pengembangan dan pembangunan masyarakat.
- e) Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

#### **4.3.4 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan diharapkan mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sejalan dengan statusnya sebagai *Research and Entrepreneurship University*. Artinya, pelaksanaan pengabdian pada masyarakat telah benar-benar menjadi bagian integral dari proses pelaksanaan pendidikan dan penelitian, yang mampu mendorong dan menciptakan masyarakat yang mandiri serta memiliki keunggulan dan daya saing di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

#### **4.3.4.1 Strategi Dasar**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian pengabdian pada masyarakat yang lebih berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunggulan dan daya saing.

#### **4.3.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Penyediaan sistem insentif bagi dosen/peneliti yang mampu menghasilkan pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang memiliki keunggulan dan daya saing.
- b) Pengembangan HAKI bagi produk yang memiliki keunggulan dan daya saing untuk pengabdian pada masyarakat.

#### **4.3.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing.
- b) Adanya penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing.
- c) Meningkatnya jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing.

### **4.4 Strategi Dasar Bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyah**

Kegiatan AI-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan nilai-nilai ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang harus terintegrasi dalam semua aktivitas civitas akademika yang mampu menjiwai pelaksanaan dharma lainnya. Implementasi nilai-nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah dalam setiap aktivitas akademik diharapkan

akan menjadi jiwa atau dasar yang menjiwai segenap civitas akademika pada setiap aktivitas pengembangan.

#### **4.4.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Penanaman nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah hanya berupa mata kuliah dengan jumlah pertemuan yang sangat terbatas, khususnya bagi mahasiswa tidak cukup untuk membentuk sikap dan perilaku yang utuh. Oleh karena itu, dalam hal ini dicari desain program yang lebih terstruktur secara interdisipliner dan terlembagakan pelaksanaannya.

##### **4.4.2.1 Strategi Dasar**

Paradigma keilmuan menjadi landasan utama dalam melaksanakan kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang mampu melahirkan keunggulan dan daya saing.

##### **4.4.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Implementasi program Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelaksanaan Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Melakukan inovasi dengan pendekatan metode multidisipliner dalam melaksanakan pengembangan program Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- c) Implementasi manajemen pembinaan keagamaan (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) di Pesantren Mahasiswa atau Asrama Mahasiswa/Rusunawa.

##### **4.4.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Terlaksananya implementasi program Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelaksanaan Dharma Perguruan Tinggi.

- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas berbagai inovasi dengan pendekatan multidisipliner dalam melaksanakan pengembangan program Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- c) Terlaksananya implementasi manajemen pembinaan keagamaan (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) di Pesantren Mahasiswa atau Asrama Mahasiswa/Rusunawa.

#### **4.4.3 Tahap II: Tahap Unggulan Nasional**

Secara nasional, hanya Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang menganut Catur Dharma Perguruan Tinggi, dan Perguruan Tinggi lainnya baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lainnya hanya menganut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai salah satu dari catur dharma tersebut merupakan keunggulan tersendiri pada tingkat nasional, bahkan diharapkan mampu memecahkan masalah nasional, yaitu meningkatnya dekadensi moral dikalangan pelajar dan remaja, khususnya mahasiswa.

##### **4.4.3.1 Strategi Dasar**

Implementasi kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional, yaitu meningkatnya dekadensi moral dikalangan pelajar dan mahasiswa, khususnya dikalangan mahasiswa.

##### **4.4.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Pengkajian nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam penyelesaian masalah nasional.

- b) Pelaksanaan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan untuk menyelesaikan masalah nasional.
- c) Pengkajian nilai-nilai ajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan yang mampu dirumuskan sebagai bahan ajar dalam Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di sekolah-sekolah Muhammadiyah, baik di tingkat pendidikan dasar, menengah maupun tingkat atas.

#### **4.4.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam upaya-upaya penyelesaian masalah nasional.
- b) Terlaksananya nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam menyelesaikan masalah nasional.
- c) Terbitnya buku-buku ajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah, baik tingkat pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tingkat atas.

#### **4.4.4 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Pelaksanaan kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan sebagai salah satu dari Catur Dharma Perguruan Tinggi, diharapkan tidak hanya mampu memberikan jawaban dan penyelesaian masalah-masalah nasional saja, tetapi juga mampu memberikan jawaban dan penyelesaian masalah-masalah internasional. Sebab, pada tahap ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Muhammadiyah (UPM) Kuningan diharapkan sudah benar-benar menjadi *research university*

dan mampu memberikan jawaban dan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi pada tingkat regional dan atau internasional, sehingga terwujudnya masyarakat Islam berkemajuan.

#### **4.4.4.1 Strategi Dasar**

Kegiatan catur dharma berdasarkan kearifan lokal yang berwawasan global, yang dilaksanakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan menghasilkan nilai-nilai dan gerakan pencerahan untuk menciptakan masyarakat Islam yang berkemajuan.

#### **4.4.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Pengkajian nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam penyelesaian masalah internasional.
- b) Pelaksanaan nilai-nilai ajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menyelesaikan masalah internasional.

#### **4.4.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengkajian nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam penyelesaian masalah-masalah internasional.
- b) Terlaksananya nilai-nilai ajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menyelesaikan masalah-masalah internasional.
- c) Ditemukannya cara dan strategi serta metode transdisipliner dari implementasi program Al-Islam

dan Kemuhammadiyah untuk menyelesaikan masalah-masalah internasional.

#### **4.5 Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Sebagai salah satu perguruan tinggi milik Persyarikatan Muhammadiyah, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan dalam pengelolaan dan pengembangannya mengacu pada satu regulasi dan kebijakan manajemen besar yang sama dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) lainnya di Indonesia, yaitu aturan dan atau surat-surat keputusan tentang tata kelola Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara, yaitu Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini diarahkan pada proses revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia. Pembangunan komitmen sumber daya manusia, antara lain meliputi: rekrutmen, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas pegawai atau karyawan.

##### **4.5.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan diharapkan mampu berubah status menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan yang memiliki keunggulan dan daya saing di tingkat Jawa Barat. Oleh karena itu, kinerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia diharapkan meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki jiwa *crecker* untuk melakukan perubahan menuju

organisasi yang benar-benar memiliki keunggulan dan daya saing.

#### **4.5.2.1 Strategi Dasar**

Membangun kompetensi organisasi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan dan meningkatkan *networking* (kerjasama).

#### **4.5.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Mengembangkan gaya dan budaya organisasi serta komitmen sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan daya saing.
- b) Merumuskan *reward and punishments system* baru yang lebih kompetitif.
- c) Menemukan potensi lokal dan atau akar budaya lokal dalam meningkatkan budaya organisasi dan komitmen sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan daya saing.
- d) Memperkuat pemahaman dan kemampuan menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi secara baik.

#### **4.5.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Tercapainya kepuasan kerja.
- b) Terciptanya budaya kerja yang lebih kompetitif serta memiliki keunggulan dan daya saing.
- c) Meningkatnya sikap disiplin dan tanggung jawab kerja yang lebih kompetitif serta memiliki keunggulan dan daya saing.
- d) Tumbuhnya integritas yang tinggi di seluruh civitas akademika yang lebih baik, serta memiliki keunggulan dan daya saing.

### **4.5.3 Tahap II : Tahap Unggulan Nasional**

Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (SYKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan diharapkan menjadi *excellent teaching university*. Upaya yang harus dilakukan pada tahap ini adalah mampu memperkenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mempublikasikan hasil-hasil penelitian sebagai produk yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, pada tahap ini diperlukan tipe kepemimpinan perguruan tinggi yang memiliki pandangan jauh ke depan (*futuristic/visioner*) dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*visio-transformational leadership*).

#### **4.5.3.1 Strategi Dasar**

Revitalisasi organisasi dan komitmen sumber daya manusia dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

#### **4.5.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Memperkuat budaya organisasi dan komitmen sumber daya manusia.
- b) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kemampuan (*skill*) pegawai atau sumber daya manusia.
- c) Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan efektivitas komunikasi sumber daya manusia.
- d) Kesesuaian wewenang, tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi organisasi.

#### **4.5.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya komitmen pegawai/sumber daya manusia terhadap organisasi.
- b) Meningkatnya kualitas kinerja pegawai atau sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

- c) Meningkatkan tingkat partisipasi pegawai/sumber daya manusia dalam pelaksanaan program organisasi.
- d) Meningkatnya akuntabilitas tata kelola keuangan organisasi.
- e) Meningkatnya transparansi tata kelola keuangan organisasi.

#### **4.5.4 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Pada tahap ini, produk unggulan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan adalah produk penelitian. Kemajuan organisasi dapat diraih melalui pengelolaan organisasi secara professional dengan basis utama produk penelitian dan pembelajaran yang benar-benar keunggulan dan daya saing. Oleh karena itu, pada tahap ini tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal kesinambungan pertumbuhan dan pengembangan selama mungkin (*sustainable competitive advantage*).

##### **4.5.4.1 Strategi Dasar**

Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio yang lebih memiliki keunggulan dan daya saing yang mampu bertahan lama.

##### **4.5.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Mengembangkan gaya dan budaya yang mampu menciptakan keunggulan dan daya saing.
- b) Merumuskan *reward and punishment system* baru.
- c) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.

- d) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

#### **4.5.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatkan tingkat kepuasan kerja.
- b) Terlaksananya *reward and punishment system* secara konsisten dan konsekuen yang berkelanjutan.
- c) Meningkatnya pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.
- d) Terciptanya pegawai/sumber daya manusia yang memiliki integritas terhadap organisasi yang tinggi.

### **4.6 Strategi Dasar Bidang Sarana Prasarana**

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan ketrampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

#### **4.6.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

##### **4.6.2.1 Strategi Dasar**

Inovasi fasilitas pembelajaran.

#### **4.6.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana secara terpadu.
- b) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk seluruh civitas akademika.
- c) Penyediaan fasilitas informasi dan disain materi mata kuliah yang dapat diakses melalui internet.
- d) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

#### **4.6.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana secara terpadu.
- b) Meningkatnya penggunaan fasilitas jaringan internet untuk seluruh civitas akademika.
- c) Tersedianya fasilitas informasi dan disain materi mata kuliah yang dapat diakses melalui internet secara *online*.
- d) Bertambahnya fasilitas peralatan kebutuhan laboratorium.

### **4.6.3 Tahap II : Tahap Unggulan Nasional**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan menuju tahap *pre-research university*. Penambahan fasilitas standar digunakan sebagai pendukung pelaksanaan penelitian bagi civitas akademika.

#### **4.6.3.1 Strategi Dasar**

Penambahan fasilitas standar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian.

#### **4.6.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang utama pelaksanaan kegiatan penelitian.
- b) Merintis kerjasama (*networking*) dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian.
- c) Meningkatkan nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing.

#### **4.6.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Tersedianya sarana prasarana penunjang utama pelaksanaan penelitian.
- b) Terbangunnya kerjasama (*networking*) dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian.
- c) Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing.

#### **4.6.4 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research university*. Pada tahap ini, civitas akademika diharapkan mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahap ini pula, pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional.

##### **4.6.4.1 Strategi Dasar**

Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian untuk industry skala nasional dan internasional.

#### **4.6.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Pemutaharan fasilitas pendukung penelitian.
- b) Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian lebih berorientasi industry skala nasional dan internasional.

#### **4.6.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian.
- b) Meningkatnya pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian.
- c) Meningkatnya tingkat akreditasi program studi dan institusi dari tingkat standar nasional menjadi standar internasional.
- d) Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing produk-produk hasil penelitian.

### **4.7 Strategi Dasar Bidang Teknologi**

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, terutama kegiatan bidang pengajaran dan bidang penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Tahapan pengembangan universitas dari *teaching university* menuju unggul di Asia Tenggara masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan berbeda. Oleh karena itu memerlukan perencanaan yang hati-hati dalam memilih dan menggunakan teknologi yang dimiliki.

#### **4.7.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menuju perubahan status menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan menuju tahap unggulan Jawa Barat. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang telah berstatus sebagai *teaching university* di negara maju. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

##### **4.7.2.1 Strategi Dasar**

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

##### **4.7.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran.
- b) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

##### **4.7.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Tersedianya hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran.
- b) Meningkatnya kerjasama dalam mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

#### **4.7.2 Tahap II : Tahap Unggulan Nasional**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan menuju tahap unggulan nasional. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah

bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika. Berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

#### **4.7.3.1 Strategi Dasar**

Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian.

#### **4.7.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian.
- b) Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.

#### **4.7.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Tersedianya sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian.
- b) Teroptimalisasinya kerjasama dengan lembaga lain dalam pemanfaatan teknologi yang telah tersedia.

### **4.7.3 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan di tingkat internasional. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian berskala industri yang dilakukan oleh civitas akademika.

#### **4.7.4.1 Strategi Dasar**

Pemanfaatan teknologi yang lebih berorientasi pada kegiatan penelitian berskala industri.

#### **4.7.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.
- b) Pemanfaatan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan pasar atau industry.
- c) Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.

#### **4.7.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Tersedianya dan berkembangnya sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.
- b) Meningkatnya pemanfaatan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri.
- c) Meningkatnya kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.

### **4.8 Strategi Dasar Bidang Keuangan**

Bidang keuangan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaaan dana (*inflow*). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya.

Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*).

#### **4.8.1 Tahap I : Tahap Unggulan Jawa Barat dan Perubahan Status**

Pada tahap unggulan Jawa Barat, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait (*pre-entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk SDM-nya.

##### **4.8.2.1 Strategi Dasar**

Sumber dana 26% - 40% berasal dari non-mahasiswa.

##### **4.8.2.2 Kebijakan Dasar**

- a) Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.
- b) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- c) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

##### **4.8.2.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya sumber dana non-mahasiswa.
- b) Meningkatnya investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- c) Meningkatnya Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

#### **4.8.2 Tahap II : Tahap Unggulan Nasional**

Pada tahap unggulan nasional, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada

peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

#### **4.8.3.1 Strategi Dasar**

Sumber dana 26% - 40% berasal dari non-mahasiswa.

#### **4.8.3.2 Kebijakan Dasar**

- a) Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
- b) Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
- c) Investasi pada sarana dan prasarana penelitian
- d) Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*.

#### **4.8.3.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
- b) Meningkatnya sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
- c) Meningkatnya sarana dan prasarana penelitian
- d) Meningkatnya pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*.

#### **4.8.4 Tahap III : Tahap Unggulan Asia Tenggara**

Pada tahap unggulan asia tenggara, sumber dana sebagian besar (lebih dari 40%) berasal dari non mahasiswa, terutama berasal dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini, persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Pengelolaan keuangan ditekankan salah satunya pada peningkatan kualitas penelitian yang berorientasi eksternal, sehingga dapat mendatangkan dana bagi institusi. Dosen dipacu untuk mengembangkan

ketrampilan dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*).

#### **4.8.4.1 Strategi Dasar**

Sumber dana >40% berasal dari non mahasiswa

#### **4.8.4.2 Kebijakan Dasar**

- a) Ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar.
- b) Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru.
- c) Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian.
- d) Peningkatan *research skill* SDM.

#### **4.8.4.3 Indikator Kinerja**

- a) Meningkatnya porsi dana dari penelitian.
- b) Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru.

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Rencana Induk Pengembangan 2021-2040 merupakan rencana jangka panjang dalam mewujudkan sekolah tinggi/universitas yang unggul dan berdaya saing. Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan sekolah tinggi/universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat dan Badan Pembina Harian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2021-2040 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing dalam bidangnya masing-masing.

Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, agar kami memiliki kekuatan dan kemampuan dalam melakukan pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan atau Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan.